

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diteliti, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh sanksi perpajakan dan penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi pada pekerja *freelance* di Jabodetabek adalah sebagai berikut:

1. Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tegas sanksi perpajakan yang diterapkan maka akan semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem *e-filing* maka akan semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
3. Pemahaman internet berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin wajib pajak memahami kegunaan dari internet maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat.
4. Pemahaman internet tidak mampu memoderasi pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman internet tidak dapat memperkuat sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
5. Pemahaman internet tidak mampu memoderasi pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini membuktikan bahwa

pemahaman internet tidak dapat memperkuat penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak.

5.2 Implikasi

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka implikasi yang dapat diterapkan oleh Direktorat Jendral Pajak dan Wajib Pajak adalah sebagai berikut:

1. Sanksi perpajakan merupakan salah satu cara agar wajib pajak menjalankan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kedepannya sanksi perpajakan dipertegas lagi agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Penerapan Sistem *E-Filling* merupakan sebuah penyampaian SPT Tahunan yang dilakukan secara *online* yang *real time* kepada Direktorat Jendral Pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kedepannya penerapan sistem *e-filling* ditingkatkan lagi penggunaannya dan direktorat pajak sering mengadakan sosialisasi tentang bagaimana menggunakan sistem e-filling agar kepatuhan wajib pajak juga meningkat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian ini dilakukan ada beberapa keterbatasan yang dialami, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan instrumen penelitian yang berupa kuisisioner, sehingga kesimpulan diambil dari hasil kuisisioner tanpa

melakukan wawancara langsung dengan responden untuk jawaban yang lebih detail.

2. Adanya kemampuan responden yang kurang memahami pertanyaan pada kuisisioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuisisioner sehingga adanya kemungkinan hasil yang kurang akurat.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Diharapkan dapat menambah variabel lain yang dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Mengganti metode lain tidak hanya menggunakan kuisisioner saja agar menghindari jawaban yang kurang detail ataupun jawaban yang asal-asalan.